



**KONSTRUKSI IDENTITAS KORBAN DAN PELAKU PEMERKOSAAN
DI MEDIA *ONLINE* DETIK.COM**

**THE CONSTRUCTION OF RAPING VICTIMS AND PERPETRATORS IN ONLINE
MEDIA DETIK.COM**

SKRIPSI

Oleh

Elen Nur Aprilia

NIM 080910302045

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**KONSTRUKSI IDENTITAS KORBAN DAN PELAKU PEMERKOSAAN
DI MEDIA *ONLINE* DETIK.COM**

**THE CONSTRUCTION OF RAPING VICTIMS AND PERPETRATORS IN
ONLINE MEDIA DETIK.COM**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Jember.

Oleh

Elen Nur Aprilia

NIM 080910302045

**SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan sebagai pengabdian, hormat, dan kasih sayang penulis kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Peltu. Sudigdo dan Ibundaku Sulasmini yang penuh cinta dan kasih sayang yang tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, materi dan mendo'akanku dalam mengerjakan skripsi ini. Aku sangat mencintai kalian, Maaf belum bisa membuat kalian bangga.
- ❖ Untuk kakekku, Madenur yang selalu mendoakan dan memotivasiku. Terima kasih.
- ❖ Untuk Kakakku Azizah Febriani dan Adikku Dhita Ayu Arimbi yang memberiku semangat. Aku menyayangi kalian.
- ❖ Untuk keluarga besarku, budhe dan pakde, om dan tanteku, serta seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala doa, nasehat dan semangatnya.
- ❖ Almamaterku tercinta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

MOTTO

Nasib bukan suatu kebetulan, melainkan pilihan.
Bukan suatu yang kita tunggu kedatangannya,
melainkan kita jemput pencapaiannya.
(William Jennings Bryan)¹

¹ William Jennings Bryan dalam Sentanu

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elen Nur Aprilia

NIM : 080910302045

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Konstruksi Identitas Korban dan Pelaku Pemerkosaan di Media *Online Detik.com***” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Juli 2013

Yang menyatakan,

Elen Nur Aprilia
NIM. 080910302045

SKRIPSI

**KONSTRUKSI IDENTITAS KORBAN DAN PELAKU PEMERKOSAAN
DI MEDIA *ONLINE* DETIK.COM**

**THE CONSTRUCTION OF RAPING VICTIMS AND PERPETRATORS IN
ONLINE MEDIA DETIK.COM**

Oleh

Elen Nur Aprilia

NIM 080910302045

Pembimbing : Raudlatul Jannah, S.Sos, M.Si

PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan didepan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari dan tanggal : Rabu, 26 Juni 2013

Jam : 09.00 WIB

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Joko Mulyono, M.Si

19640620 199003 1 001

Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si

19820618 200604 2 001

Anggota,

Baiq Lily Handayani, S.Sos, M.Sosio

19830518 200812 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A

19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Konstruksi Identitas Korban dan Pelaku Pemerkosaan di Media *Online* Detik.com. Elen Nur Aprilia: 080910302045; 159 halaman; Program Studi Sosiologi; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Pemerkosaan merupakan kasus kekerasan terhadap perempuan yang seringkali terjadi, baik baik dilakukan oleh anggota keluarga maupun di luar anggota keluarga. Media *online* Detik.com memiliki peran penting dalam pemberitaan, Media *online* Detik.com dinilai memiliki kekuatan, untuk mempengaruhi pola pikir masyarakat. Apa yang disampaikan oleh media *online* Detik.com dalam pemberitaannya akan mempengaruhi pola pikir dan pendapat masyarakat dalam menilai kasus pemerkosaan tersebut. Konstruksi identitas yang dilakukan media *online* Detik.com terhadap korban dan pelaku pemerkosaan dalam pemberitaannya akan mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap korban dan pelaku pemerkosaan.

Pada penelitian ini menggunakan analisis wacana model Fairclough hanya pada level teks atau dimensi makro saja. Hal tersebut dilakukan karena peneliti menganggap bahwa tujuan dari penelitian ini telah terpenuhi dengan melakukan analisis pada level teks saja, yaitu dengan melakukan interpretasi pada teks yang mencakup representasi, relasi dan identitas. Selain itu analisis pada level teks ini juga dilakukan atas pertimbangan peneliti mengenai keterbatasan dana dan waktu peneliti. Sejalan dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis.

Berdasarkan hasil analisis terdapat dua konsep yaitu pemerkosaan oleh anggota keluarga dan pemerkosaan di luar anggota keluarga. Dalam pemerkosaan oleh anggota keluarga, dimana pelaku pemerkosaan adalah anggota dari keluarga korban sendiri. Pelaku diwacanakan oleh media *online* Detik.com sebagai ayah tiri

yang biadab, ayah kandung yang bejat serta kakak yang berhati iblis. Konstruksi identitas yang dibangun oleh media *online* Detik.com terhadap pelaku pemerkosaan adalah bahwa media *online* Detik.com mengkonstruksi perbuatan pelaku secara rendah atau negatif. Akan tetapi, selain mengkonstruksi pelaku secara negatif media *online* Detik.com juga mengkonstruksi bahwa pelaku melakukan pemerkosaan tersebut karena khilaf, dalam keadaan mabuk atau karena sering cekcok dengan istri. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *online* Detik.com bersikap ambigu. Dalam konsep pemerkosaan di luar anggota keluarga ini konstruksi identitas yang dilakukan oleh media *online* Detik.com terhadap pelaku pemerkosaan adalah dimana pelaku dikonstruksi secara negatif. Akan tetapi, meskipun konstruksi identitas yang dilakukan oleh media *online* Detik.com terhadap pelaku pemerkosaan ini negatif, media *online* Detik.com juga cenderung memberikan toleransi dalam memberitakan pelaku dimana disampaikan bahwa pelaku dalam keadaan khilaf, karena baru bercerai dengan istri atau karena tidak dapat menahan hawa nafsunya.

Sedangkan konstruksi identitas terhadap korban pemerkosaan oleh anggota keluarga, Meskipun tidak ada konstruksi identitas khusus yang dilakukan oleh media *online* Detik.com terhadap korban pemerkosaan alasan terjadinya pemerkosaan cenderung memberikan toleransi terhadap pelaku. Sedangkan dalam menjelaskan pemerkosaan di luar anggota keluarga, media *online* Detik.com mewacanakan korban pemerkosaan sebagai seorang pekerja di tempat karaoke, seorang perempuan cacat, perempuan yang kurang berhati-hati sehingga menjadi korban pemerkosaan. Apa yang dijelaskan oleh media *online* Detik.com tersebut seakan menyalahkan perempuan sebagai korban dan seakan menjadi hal yang lumrah ketika perempuan pekerja karaoke menjadi korban pemerkosaan. Perempuan sebagai korban masih ditempatkan sebagai sosok yang lemah dan kurang berhati-hati sehingga pemerkosaan itu terjadi pada mereka. Kosakata untuk merepresentasikan perempuan sebagai korban juga cenderung “kasar” seperti hanya “melayani”, “menggerayangi”, “setelah puas”, “digilir”, “berlumuran darah” dan “dalam keadaan lemah”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konstruksi Identitas Korban dan Pelaku Pemerkosaan di Media Massa”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Raudlatul Jannah S.Sos.M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, motivasi dan arahan bagi penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hary Yuswandi, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Nurul Hidayat, S.Sos, MUP, selaku ketua program studi sosiologi yang telah memberikan semangat kepada penulis.
4. Semua dosen pengajar program studi Sosiologi terima kasih atas ilmu dan pengalaman berharga yang telah dibagikan
5. Staf administrasi yang telah banyak membantu untuk keperluan akademis
6. Seluruh keluarga penulis khususnya Ayah, Ibu, Kakek, Kakak dan Adekku yang tiada henti melantunkan do'a untukku. Terima kasih atas kesabaran, materi, kasih sayang serta cinta kalian terhadapku. Serta seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas doanya.
7. Sahabat-sahabatku, Elis Alfiyah, Wiji Wulandari, Ridha Fitriah, Vrezty meydityarizky, terima kasih telah membuat hari-hariku selalu berwarna. Kalian adalah sahabat terbaikku yang takkan pernah aku lupakan. Terima

kasih untuk semangat yang kalian berikan selama ini, terima kasih selalu jadi pendengar terbaikku, aku akan selalu merindukan kebersamaan kita.

8. Ahmad Tsubadar, terima kasih sudah setia menemani, membantu, bersabar, serta selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk semuanya.
9. Teman-teman seperjuangan, Putri Nurjanah, Elmaz, Rere, Anggit terima kasih banyak atas semangat yang kalian berikan.
10. Teman-teman Sosiologi 2008, terima kasih banyak atas memori yang kalian berikan.
11. Teman-teman KKTku tercinta, Ririn, Zaky, Lia, Betho, Novi, Rizki, Yusuf terima kasih atas semangatnya. Aku pasti akan merindukan kebersamaan kita.
12. Ibu kosku yang baik, Bu. Setiya terima kasih atas semangat dan do'a yang diberikan pada penulis.
13. Teman-teman kosku tercinta di B29, terima kasih selalu setia menemaniku.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 30 Juli 2013

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persembahan	ii
Halaman Motto.....	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Ringkasan.....	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Pemerkosaan.....	11
2.1.1 Pengertian Pemerkosaan.....	11
2.1.2 Jenis-Jenis Korban Pemerkosaan.....	12
2.1.3 Perempuan, Pemerkosaan dan Budaya Patriarki.....	14
2.1.4 Memahami Pemerkosaan dengan Empati.....	17
2.1.5 Pemerkosaan dan Ambivalensi Masyarakat.....	18
2.2 Mitos Pemerkosaan	20
2.3 Konstruksi Identitas.....	23
2.3.1 Bahasa.....	24
2.3.2 Tentang Nama	25

2.4	Media Massa	26
2.5	Paradigma Media.....	27
2.5.1	Spiral of Silence.....	27
2.5.2	Cultivation	28
2.5.3	Agenda Setting	29
2.6	Fungsi- Fungsi Komunikasi Massa.....	30
2.7	Analisis Wacana Kritis.....	33
2.7.1	Karakteristik Analisis Wacana Kritis.....	34
2.8	Media dan Berita Dilihat dari Paradigma Kritis.....	36
2.9	Produksi Berita dan Framing Media.....	43
2.10	Penelitian Terdahulu.....	47
2.11	Kerangka Berpikir	51
BAB 3.	METODE PENELITIAN	52
3.1	Desain Penelitian	52
3.2	Obyek Penelitian	52
3.3	Sumber Data.....	52
3.4	Pengumpulan Data	53
3.5	Metode Analisa Data.....	54
3.6	Bagan Tahap Penelitian	57
BAB 4.	PEMBAHASAN	58
4.1	Konstruksi Identitas Terhadap Pelaku Pemerkosaan.....	58
	<i>Pemerkosaan oleh Anggota Keluarga</i>	
4.1.1	Ayah Kandung Bejat	59
4.1.2	Ayah yang Pemabuk.....	64
4.1.3	Ayah Tiri Yang Biadab.....	67
4.1.4	Kakak yang Berhati Iblis	69
	<i>Pemerkosaan di Luar Anggota Keluarga</i>	
4.1.5	Lelaki Hidung Belang.....	73

4.1.6 Pria Pengangguran	75
4.1.7 Bos Hidung Belang	76
4.1.8 Majikan Kesepian.....	79
4.1.9 Tetangga yang Biadab.....	81
4.1.10 Pelaku Seorang Sopir Angkot	83
4.1.11 Pelaku Preman.....	85
4.1.12 Guru yang Bejat.....	86
4.1.13 Polisi Pemabuk	89
4.2 Konstruksi Identitas Terhadap Korban Pemerkosaan.....	91
<i>Pemerkosaan oleh Anggota Keluarga</i>	
4.2.1 Gadis Bertubuh Molek dan Berparas Cantik.....	93
4.2.2 Anak Tiri.....	97
4.2.3 Anak Kandung.....	101
<i>Pemerkosaan di Luar Anggota Keluarga</i>	
4.2.4 Gadis Pemandu Karaoke.....	106
4.2.5 Kekasih Korban.....	115
4.2.6 Korban Perempuan Cacat.....	117
4.2.7 Nenek Diperkosa Brondongnya.....	121
4.2.8 Gadis Malang.....	123
4.2.9 Teman Facebook.....	126
4.2.10 Tukang Sayur Diperkosa.....	129
4.2.11 Penumpang Angkot.....	134
4.2.12 Ibu Rumah Tangga yang Dirampok.....	139
4.2.13 Teman Baru Korban.....	140
4.2.14 Tetangga Bejat.....	145
4.2.15 Cewek ABG	147
4.3 Pilihan Kata yang Digunakan dalam Penulisan Judul	
Berita Pemerkosaan	150

BAB 5. PENUTUP	156
5.1 Kesimpulan.....	156
5.2 Rekonstruksi Wacana.....	158
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Mitos Perkosaan	21
Table 2. Perbedaan Pandangan antara paradigma pluralis dan paradigm kritis terhadapa fakta, posisi media, posisi wartawan, dan hasil	37
Tabel 3. Jenis Nilai Berita yang Dipilih oleh Media.....	44
Tabel 4. Lima Kategori Berita Oleh Media	45
Tabel 5. Bukti Pemerksaan Karena Ancaman dalam Teks	98
Tabel 6. Pendapat yang Saling Bertentangan.....	102
Tabel 7. Pendapat Saling Mendukung	105
Tabel 8. Perbandingan Kata Memesan dan Dibooking	109
Tabel 9. Pendapat yang Menyalahkan Korban	113
Tabel 10. Pendapat yang saling Menentang	120
Tabel 11. Perbedaan Penjelasan Mengenai Kasus Pemerksaan	135
Tabel 12. Perbandingan Kata Dibuang, Meninggalkan dan Diturunkan	142

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Bagan Kerangka Berpikir	51
Bagan 2: Bagan Tahap Penelitian.....	57

Daftar Lampiran

Lampiran 1: Tabel Framing

Lampiran 2: Berita Pemerksaan